

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan di pondok pesantren Madarijul Ulum di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2025, maka penulis menyimpulkan

1. Kebersihan Kulit

Sebagian besar santri di Pondok Pesantren Madarijul Ulum belum memenuhi standar kebersihan kulit, dengan persentase 52,94%, yang menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan praktik perawatan kebersihan diri di kalangan santri.

2. Kebersihan pakaian

Mayoritas santri di Pondok Pesantren Madarijul Ulum tidak memenuhi standar kebersihan pakaian, dengan persentase mencapai 53,73%, menunjukkan bahwa kebiasaan menjaga kebersihan pakaian sebagian besar tidak diterapkan dengan baik.

3. Kebersihan Tangan dan Kuku

Sebagian besar santri di Pondok Pesantren Madarijul Ulum telah menjaga kebersihan tangan dan kuku dengan baik, dengan 94,37% responden memenuhi standar kebersihan yang ditetapkan, mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat yang telah diterapkan.

4. Kebersihan Handuk

Sebagian besar santri di Pondok Pesantren Madarijul Ulum belum memenuhi standar kebersihan handuk, dengan 55,69% responden menunjukkan bahwa handuk mereka masih dalam kondisi lembab, berbau, atau tidak dicuci secara rutin, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengawasan dan edukasi kebersihan.

5. Penyediaan Air Bersih

Sumber air di Pondok Pesantren Madarijul Ulum berasal dari mata air pegunungan yang memiliki kualitas fisik yang baik, bebas bau dan kotoran, serta jernih. Sarana air juga terjaga kebersihannya, dengan penampungan yang terawat dan aliran air yang lancar, mendukung praktik kebersihan dan kesehatan santri. Namun, mata air tersebut belum dilengkapi dengan sistem pelindung.

6. Ketersediaan Jamban

Pondok Pesantren Madarijul Ulum memiliki fasilitas jamban dan kamar mandi yang memadai, dengan 12 unit dalam kondisi baik. Fasilitas tersebut terjaga kebersihannya, tidak terhubung langsung dengan dapur, dan dilengkapi dengan sabun serta lantai yang aman. Meskipun ada 4 jamban yang rusak, secara keseluruhan, fasilitas ini sudah memenuhi sebagian besar standar sanitasi dasar.

7. Kepadatan Hunian

Kepadatan hunian di Pondok Pesantren Madarijul Ulum melebihi kapasitas yang ditetapkan, dengan kamar laki-laki dan perempuan yang masing-masing dihuni lebih dari jumlah yang sesuai dengan standar

minimal 9 m² per orang menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023..

8. Penyediaan Tempat Sampah

Pondok Pesantren Madarijul Ulum telah menyediakan tempat sampah yang memadai, namun beberapa tempat sampah belum dilengkapi dengan tutup, yang dapat meningkatkan risiko pencemaran dan bau. Pengelolaan sampah dilakukan rutin setiap 1 x 24 jam, namun kelengkapan tutup pada tempat sampah perlu diperbaiki.

9. Suhu Ruangan Asrama

Dari 21 kamar di Pondok Pesantren Madarijul Ulum, hanya kamar Romla yang memenuhi standar suhu ruang (30°C), sementara kamar lainnya melebihi batas aman (>30°C), sehingga tidak sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan berpotensi mendukung pertumbuhan tungau penyebab scabies.

10. Kelembaban Ruangan Asrama

Dari 21 kamar di Pondok Pesantren Madarijul Ulum, hanya kamar Romla yang memenuhi standar kelembapan (56% RH), sementara kamar lainnya melebihi batas 60% RH, sehingga tidak sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan mencerminkan kondisi sanitasi kamar yang belum optimal.

B. Saran

1. Bagi pondok pesantren

- a. Perbaiki Sarana Hunian: Lakukan pengaturan ulang jumlah penghuni per kamar agar sesuai dengan standar kepadatan hunian

minimal 9 m²/orang. Bila perlu, tambahkan ruang hunian baru untuk mengurangi kepadatan.

- b. Kontrol Suhu dan Kelembapan: Pasang ventilasi yang memadai, buka jendela pada pagi hari dan pasang alat bantu seperti kipas angin untuk menjaga suhu dan kelembapan ruang sesuai standar (18–30°C dan 40–60% RH).
- c. Pemeliharaan Jamban dan Kamar Mandi: Segera perbaiki 4 jamban yang rusak agar seluruh fasilitas dapat digunakan secara optimal dan mendukung sanitasi yang layak.
- d. Perlindungan Sumber Air: Bangun sistem pelindung pada sumber mata air untuk mencegah kontaminasi dan menjamin kualitas air tetap baik.
- e. Peningkatan Sarana Kebersihan: Tambahkan tutup pada tempat sampah yang belum memilikinya untuk mencegah pencemaran lingkungan dan gangguan bau.
- f. Edukasi dan Pengawasan Rutin: Adakan pembinaan rutin tentang kebersihan pribadi, seperti mencuci handuk secara berkala, mandi menggunakan sabun, dan menjaga kebersihan pakaian dan kuku.

2. Untuk Santri

- a. Menjaga Kebersihan Diri: Tingkatkan kesadaran untuk mandi minimal dua kali sehari, menggunakan sabun, dan merawat kulit secara teratur agar kebersihan tubuh tetap terjaga.

- b. Merawat Handuk Pribadi: Cuci handuk minimal dua kali seminggu, jemur hingga kering sempurna, dan hindari penggunaan bersama untuk mencegah penularan penyakit kulit.
- c. Menjaga Kebersihan Pakaian dan Lingkungan: Gunakan pakaian bersih, ganti secara rutin, dan turut menjaga kebersihan kamar dan lingkungan pondok.
- d. Menggunakan Tempat Sampah dengan Benar: Buang sampah pada tempatnya dan pastikan menutup tempat sampah jika sudah dilengkapi tutup.